

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan ilmiah yang mengandalkan data numerik atau data kualitatif yang dikonversi menjadi angka, untuk menjelaskan gejala empiris melalui analisis statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis serta mengidentifikasi hubungan antar variabel secara terstruktur dan objektif (Fashalli, 2019:6). Menurut Abdullah et al. (2022:1-2), pendekatan kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme, di mana penelitian dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal, yang bertujuan untuk menguji serta menjelaskan hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Penelitian kausal dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Sugiyono (2019:38) menjelaskan bahwa penelitian kausal bertujuan untuk mengetahui sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, yaitu bagaimana suatu variabel dapat memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni dengan melakukan pengumpulan, pengklasifikasian, dan analisis terhadap data sekunder yang berupa laporan keuangan dan informasi lain yang relevan dengan penelitian ini. Data yang

digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *voluntary disclosure* terhadap kualitas laba pada emiten manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset, serta *voluntary disclosure* yang diukur melalui IPS. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba yang diukur menggunakan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bukan berupa tempat fisik, melainkan berupa sumber data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di alamat www.idx.co.id serta situs resmi masing-masing emiten manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2022-2024. Periode pelaksanaan penelitian

dilakukan selama 3 (tiga) bulan, disesuaikan dengan kebutuhan dan jadwal kegiatan peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang relevan dengan topik penelitian.

3.4 Sumber dan Jenis Data

3.4.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data eksternal, yaitu laporan keuangan tahunan emiten manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menjadi sampel penelitian pada periode 2022-2024. Data tersebut diperoleh dari BEI melalui situs resmi www.idx.co.id.

3.4.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan emiten manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Seluruh data tersebut diakses dan dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id, sebagai sumber data utama dalam penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen, unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai objek dalam suatu penelitian (Abdullah et al., 2022:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh emiten manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024 dengan jumlah populasi 56 perusahaan. Daftar lengkap emiten manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Emiten Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia

No	Code	Nama Emiten
Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman		
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
8	DLTA	Delta Jakarta Tbk
9	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	Palma Serasih Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
27	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Sub Sektor Rokok		
28	GGRM	Gudang Garam Tbk
29	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
30	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
31	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
32	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Lanjutan Tabel 3.1 Daftar Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Code	Nama Emiten
Sub Sektor Farmasi		
33	DVLA	Darya Variaio Laboratoria Tbk
34	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk
35	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
36	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
37	KLBF	Kalbe Farma Tbk
38	MERK	Merck Indonesia Tbk
39	PEHA	Phapros Tbk
40	PEVE	Penta Valent, Tbk
41	PYFA	Pyridam Farma Tbk
42	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
43	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
44	SOHO	Soho Global Health Tbk
45	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga		
46	ADES	Akasha Wira International Tbk
47	KINO	Kino Indonesia Tbk
48	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
49	MBTO	Martina Berto Tbk
50	MRAT	Mustika Ratu Tbk
51	TCID	Mandom Indonesia Tbk
52	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga		
53	CNIT	Chitose International Tbk
54	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
55	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
56	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Sumber: www.idx.co.id, 2025

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Abdullah et al., 2022:81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2019:85). Pendekatan yang digunakan adalah *sampling purposive*, yaitu teknik

penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Abdullah et al., 2022:85). Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Emiten manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.
2. Emiten yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten dan lengkap selama periode penelitian.
3. Emiten yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
4. Emiten yang tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, rincian kriteria tersebut disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Jumlah
1	Emiten manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024		56
2	Emiten yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten dan lengkap selama periode penelitian	(2)	54
3	Emiten yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian	(29)	25
4	Emiten yang tidak mengalami <i>delisting</i> selama periode penelitian	(3)	22
Emiten Sampel Penelitian			22
Total Sampel Periode Penelitian (2022-2024)			66

Sumber: Olahan data sekunder, 2025

Merujuk dari Tabel di atas, data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 22 emiten manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, dengan cakupan 3 periode penelitian, yaitu 2022-2024, sehingga menghasilkan total sebanyak 66 laporan keuangan sebagai sampel. Pemilihan tersebut didasarkan pada

kelengkapan data, di mana dari total 56 emiten yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi, hanya 22 emiten yang memiliki laporan keuangan lengkap dan memuat variabel yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

Daftar emiten yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

No	Code	Nama Emiten
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	PSGO	Palma Serasih Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	STTP	Siantar Top Tbk
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
14	GGRM	Gudang Garam Tbk
15	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	MERK	Merck Indonesia Tbk
18	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
19	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
20	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
21	ADES	Akasha Wira International Tbk
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id. Data diolah peneliti, 2025

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yakni dengan menghimpun data sekunder berupa laporan tahunan dari emiten manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI selama periode 2022-2024. Seluruh data diperoleh melalui situs www.idx.co.id, sehingga mempermudah peneliti dalam

proses pencarian, pemilihan, dan pengolahan data yang relevan sebagai sampel penelitian. Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan studi pustaka, melalui penelaahan berbagai literatur ilmiah yang relevan, meliputi buku referensi, jurnal ilmiah nasional maupun internasional, artikel, dan dokumen resmi lainnya yang berhubungan langsung dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

3.7 Variabel dan Definisi Operasional

3.7.1 Variabel

Variabel merupakan atribut, karakteristik, atau nilai dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel independen, yaitu variabel yang nilainya memengaruhi perubahan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan *voluntary disclosure*.
2. Variabel dependen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba.

3.7.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian hingga menjadi bersifat operasional, sehingga dapat diukur dengan alat ukur penelitian secara jelas dan sistematis. Operasional variabel, dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kualitas Laba

Kualitas laba adalah laba yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kualitas laba diukur menggunakan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, dengan rumus:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Nilai rasio lebih besar dari 1 menunjukkan kualitas laba tinggi, sedangkan rasio kurang dari 1 menunjukkan kualitas laba rendah. Pengukuran kualitas laba mengacu pada penelitian Lukshima & Rizkita (2021:43); Lestari & Khafid (2021:12); dan Pratama et al. (2024:380)

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan dengan melihat besarnya total aset, total ekuitas dan pendapatan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aset}$$

Semakin besar nilai Ln total aset, maka semakin besar ukuran perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan mengacu pada penelitian Lestari & Khafid (2021:12); Azizah & Asrori (2022:1033); Pratama et al. (2024:380); dan (Pinem et al. (2024:19).

3. *Voluntary Disclosure*

Voluntary disclosure adalah mengungkapkan informasi yang dianggap perlu oleh perusahaan untuk diungkapkan yang melebihi dari yang diwajibkan. *Voluntary disclosure* diukur dengan melihat indeks pengungkapan sukarela, dengan cara memberikan skor 1 pada setiap item yang diungkapkan dan skor 0

pada setiap item yang tidak diungkapkan perusahaan. Indeks Pengungkapan Sukarela (IPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IPS = \frac{N}{K}$$

Pengukuran *voluntary disclosure* mengacu pada penelitian Sudarma & Ratnadi (2015:349) dan Herdirinandasari & Asyik (2016:10).

Rincian mengenai makna variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Laba (Y)	Kualitas Laba = $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X1)	Size = Ln Total Aset Size = Ukuran Perusahaan Ln = Logaritma Natural Total Aset = Penjumlahan aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva tak berwujud	Rasio
<i>Voluntary Disclosure</i> (X2)	$IPS = \frac{N}{K}$ IPS = Indeks Pengungkapan Sukarela N = Total item yang diungkapkan (1 jika diungkapkan, dan 0 jika tidak) K = Total item <i>voluntary disclosure</i> untuk perusahaan j, $k \leq 40$	Rasio

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari sampel penelitian secara sistematis. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik dari variabel-variabel yang diteliti,

dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi) terhadap populasi secara luas, melainkan hanya untuk menyajikan data sebagaimana adanya dalam bentuk yang mudah dipahami (Abdullah et al., 2022:88). Pengukuran statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

3.8.2 PLS-SEM

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural-Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS 4. PLS-SEM merupakan teknik analisis multivariat berbasis varian yang dirancang untuk menguji hubungan antar konstruk dalam model penelitian yang kompleks, dan sangat sesuai untuk penelitian yang bersifat prediktif dan eksploratif. Metode ini dipilih karena memiliki keunggulan dalam menangani model dengan struktur yang rumit dan tidak memerlukan asumsi distribusi normal data secara ketat. Selain itu, PLS-SEM tetap dapat digunakan meskipun ukuran sampel relatif kecil (Hartono & Abdillah, 2014:14).

Menurut Hair et al. (2021:104-105), tahapan dalam analisis PLS-SEM terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Model Pengukuran (Outer Model)

Bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikator yang membentuknya. Model pengukuran digunakan untuk memastikan instrumen pengukuran yang digunakan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji yang dilakukan pada outer model meliputi:

- a. *Convergent validity* adalah ukuran sejauh mana indikator-indikator dari suatu konstruk saling berkorelasi. Dalam penelitian ini, *convergent validity* diukur melalui nilai *loading factor*. Indikator dianggap valid jika mempunyai nilai *loading factor* di atas 0,70.
- b. *Discriminant validity* adalah sejauh mana suatu konstruk secara empiris satu sama lain berbeda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tiga metode, yaitu:
 - 1) *Cross Loadings* digunakan untuk memastikan setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstraknya, dibandingkan dengan konstruk lainnya. Nilai cross loading dianggap memenuhi kriteria bila $> 0,70$.
 - 2) *Fornell-Larcker Criterion* dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* ($\sqrt{AVE}$) untuk setiap konstruk harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara konstruk tersebut dan konstruk lainnya dalam model.
 - 3) *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) merupakan pendekatan yang lebih sensitif dalam mendeteksi discriminant validity. Nilai HTMT yang baik harus kurang dari 0,90.
- c. *Composite reliability* adalah ukuran konsistensi internal dari indikator yang membentuk suatu konstruk laten dalam model penelitian. Nilai *composite reliability* yang baik berada di atas 0,70 (Ghozali & Latan, 2015:75).
- d. *Cronbach's alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas internal dari suatu instrumen penelitian. Nilai *Cronbach's alpha* $> 0,70$ menunjukkan bahwa item-item dalam konstruk memiliki konsistensi internal yang memadai.

2. Model Struktural (Inner Model)

Bertujuan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Uji inner model dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

- a. R-Square (R^2) digunakan untuk mengevaluasi kemampuan prediktif model terhadap konstruk endogen. Nilai R^2 sebesar 0,75 (baik); 0,50 (moderat), dan 0,25 (lemah).
- b. Effect Size (f^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai f^2 sebesar 0,02 (small); 0,15 (medium); dan 0,35 (large).
- c. Uji Hipotesis (Bootstrapping), bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat berdasarkan nilai *path coefficient*. Nilai dianggap signifikan jika nilai t-statistik $> 1,96$ dan nilai p-value $< 0,05$ untuk setiap relasi *path*-nya, maka dinyatakan terdapat pengaruh.